



RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LPPM UNIVERSITAS RIAU 2025-2029

Meneliti, Berkarya, dan Mengabdi



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2025 – 2029**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU**

Penanggung jawab :
Prof. Dr. Mubarak, M. Si

Ketua Tim:
Prof. Dr. Ir. Irwan Effendi, M. Sc

Tim Penyusun:
Prof. Dr. Saryono, M. Si
Dr. Ir. Shorea Kaswarina, M.P
Ronald Kurniawan, S.Pi, M.Si

Sekretariat:
Tim LPPM Universitas Riau

Disusun oleh:

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Riau**

Gedung LPPM Universitas Riau Kampus Bina Widya

Jalan HR Soebrantas Km. 12,5 Panam, Pekanbaru 28293 E-mail: lppm@unri.ac.id

<http://lppm.unri.ac.id>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji dipersembahkan kehadirat Allah subhanahu wataala atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029 dapat tersusun. Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Riau.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni demi kesejahteraan umum, yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan memberikan solusi atas kebutuhan dan tantangan masyarakat melalui penerapan dan pengembangan IPTEKS secara langsung, terencana, dan berkelanjutan untuk mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh Universitas Riau dalam rangka pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG) yang terkait dengan potensi daerah. Pengabdian oleh civitas akademika Universitas Riau lebih difokuskan kepada masyarakat pedesaan terutama di wilayah pesisir. Kegiatan tersebut juga didukung oleh program kuliah kerja nyata (Kukerta) oleh mahasiswa Universitas Riau. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2029 diharapkan dapat menjadi pedoman dan lebih memacu kinerja para dosen melalui LPPM untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Riau 2025-2029.

Pekanbaru, November 2025
Ketua LPPM UNRI

Prof. Dr. Mubarak, M. Si
NIP. 196512081992031008

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Penyusunan Renstra	4
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN KEPADA MASYARAKAT	11
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu Universitas Riau	11
B. Garis besar pengembangan pengabdian dalam Rencana induk Pengembangan Universitas Riau tahun 2035	17
C. Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Riau.....	18
D. Visi, Misi, tujuan, dan Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat	23
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA-PPM PT	26
A. Hakikat program pengabdian kepada masyarakat (PPM).....	26
B. Tujuan dan sasaran pelaksanaan	28
C. Strategi dan kebijakan unit kerja	30
D. Program strategis	33
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	35
A. Strategi pelaksanaan program	35
B. Indikator kinerja.....	38
C. Bidang dan kegiatan strategis pengabdian masyarakat LPPM UNRI	41
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	44
A. Gambaran umum pelaksanaan	44
B. Perolehan kinerja LPPM UNRI	45
C. Kuliah Kerja Nyata dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat....	47
D. Proyeksi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNRI (tahun 2025-2029).....	49
E. Prosedur tata kelola administrasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	49
F. Pola pemantauan, evaluasi implementasi, keberlanjutan dan Diseminasi pengabdian kepada masyarakat LPPM UNRI	52
BAB VI. PENUTUP	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Visi, Misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program LPPM UNRI 2025-2029	19
2.2. Proyeksi dosen berdasarkan Jabatan Fungsional untuk tahun 2025 s.d 2029	20
2.3. Proyeksi tingkat pendidikan dosen	20
2.4. IKK, Target, dan realisasi pengabdian kepada masyarakat tahun 2025..	24
3.1. Matriks analisis SWOT pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Riau 2025	31
3.2. Sasaran dan target rencana operasional PPM Universitas Riau 2026.....	33
4.1. Program strategis, indikator, dan target kinerja pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau 2025-2029.....	40
4.2. Bidang dan kegiatan strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM UNRI 2025-2029	41
5.1. Jumlah judul dan dana proposal pengabdian kepada masyarakat LPPM UNRI 2023-2025 sumber dan dana Kemendikbud-Ristek	46
5.2. Jumlah judul dan dana proposal pengabdian kepada masyarakat LPPM UNRI 2023-2025 sumber dana DIPA Universitas Riau.....	46
5.3. Pusat studi dan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM UNRI	47
5.4. Distribusi jenis, lokasi, dan jumlah mahasiswa kukerta yang dilaksanakan LPPM UNRI tahun 2025.....	48
5.5. Proyeksi keperluan dana pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Universitas Riau 2025-2029 (dalam milyar rupiah)	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta mendorong pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, di mana pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana nyata bagi perguruan tinggi untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian agar memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) hadir sebagai wadah yang berfungsi mengoordinasikan, mengembangkan, serta mengimplementasikan berbagai program pengabdian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, maupun sivitas akademika. Melalui kegiatan ini, LPPM berupaya menjembatani antara dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat, sehingga perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada pengembangan teori, tetapi juga menghadirkan solusi aplikatif terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Universitas Riau, sebagai institusi unggulan dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menaungi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan peran LPPM dalam mendukung Universitas Riau sebagai Universitas Riset, LPPM Universitas Riau mempunyai 11 Pusat Studi yaitu:

1. Pusat Studi Pancasila, Hukum dan HAM
2. Pusat Studi Inovasi Agroindustri Sawit Berkelanjutan
3. Pusat Studi Industri dan Perkotaan
4. Pusat Studi Kependudukan, Perempuan dan Perlindungan Anak
5. Pusat Studi Sosial Ekonomi dan Budaya
6. Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim
7. Pusat Unggulan Iptek Gambut dan Kebencanaan
8. Pusat Studi Mangrove dan Sumber daya Pesisir

9. Pusat Studi Bioinovasi Alami dan Sel Regeneratif
10. Pusat Layanan Kekayaan Intelektual dan Inkubasi Bisnis
11. Pusat Layanan Kuliah Kerja Nyata

Mengingat peran dan tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau, perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) kegiatan pengabdian kepada masyarakat lima tahun ke depan. Renstra ini krusial untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat terencana secara konsisten dan tercapai sesuai target yang diinginkan. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat LPPM dirancang untuk lima tahun, yaitu 2025-2029. Untuk mewujudkan visi universitas, Universitas Riau didukung oleh unit kerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM UNRI, melalui pusat-pusat studinya, berperan sebagai tulang punggung pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dikelola LPPM meliputi penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kolaborasi, pertemuan ilmiah dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara spesifik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui pusat-pusat studi sesuai bidang studinya. Layanan ini berbasis pada hasil penelitian institusi.

Masyarakat pada umumnya memiliki berbagai tantangan dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan hidup. Permasalahan tersebut membutuhkan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif serta mampu memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh LPPM diarahkan tidak hanya untuk memberikan bantuan sesaat, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, serta kemandirian masyarakat dalam menghadapi dinamika kehidupan.

Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi bentuk komitmen perguruan tinggi untuk memperkuat relevansi dan kontribusi dalam pembangunan daerah maupun nasional. Melalui program ini, terjalin kemitraan yang harmonis antara kampus, pemerintah, dunia usaha, serta organisasi masyarakat dalam rangka menciptakan sinergi pembangunan berkelanjutan. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya peran aktif perguruan tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*

Goals/SDGs). Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM bukan sekadar kewajiban normatif dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, melainkan merupakan wujud nyata kepedulian, tanggung jawab sosial, serta dedikasi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat peran pendidikan tinggi dalam pembangunan bangsa.

Kemitraan dengan Pemerintah Daerah yang lebih erat dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk memastikan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan prioritas pembangunan daerah. Melibatkan LSM yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan sektor swasta yang memiliki kepentingan sosial, guna memperluas cakupan dan sumber daya untuk kegiatan pengabdian. Berkoordinasi dengan Instansi Pendidikan dan Penelitian Lain: Jalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk sinergi dalam mengatasi isu yang lebih besar, seperti perubahan iklim, kesehatan masyarakat, budaya, hukum, atau pembangunan ekonomi.

Universitas Riau merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi yang berkualitas serta tuntutan efisiensi tata kelola keuangan, Universitas Riau ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Status ini memberikan keleluasaan bagi universitas untuk mengelola sumber daya secara lebih fleksibel, transparan, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Sebagai BLU, Universitas Riau memiliki peran penting dalam menghadirkan layanan pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan publik. Fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dimiliki memungkinkan universitas untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), hibah, maupun kerja sama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, UNRI dapat mengalokasikan anggaran lebih efektif guna mendukung pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas dosen, serta penguatan fasilitas penelitian dan laboratorium.

Selain itu, status BLU juga memperkuat peran Universitas Riau dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional. Sebagai institusi pendidikan tinggi di kawasan Sumatra bagian tengah, UNRI berperan strategis dalam menghasilkan

sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan kompetitif. Melalui otonomi pengelolaan keuangan, universitas lebih leluasa dalam merancang program-program strategis yang sesuai dengan kebutuhan lokal, misalnya pengembangan riset berbasis potensi alam Riau seperti minyak, gas, perkebunan, serta sumber daya hayati. Hal ini menunjukkan bahwa UNRI tidak hanya mendidik mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

Peran penting lainnya adalah dalam membangun jaringan kemitraan. Dengan status BLU, Universitas Riau memiliki fleksibilitas untuk menjalin kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, maupun lembaga internasional. Kolaborasi ini membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan riset terapan, inovasi teknologi, serta program pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pada gilirannya, sinergi tersebut meningkatkan daya saing universitas dan memperluas dampak positif bagi masyarakat luas.

Lebih jauh, status BLU juga mendorong Universitas Riau untuk meningkatkan tata kelola organisasi berbasis prinsip *good governance*. Transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi menjadi landasan utama dalam setiap penyelenggaraan layanan. Hal ini bukan hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap universitas, tetapi juga memperkokoh citra UNRI sebagai perguruan tinggi negeri yang profesional dan modern. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Universitas Riau sebagai Badan Layanan Umum memiliki peran vital dalam memperkuat layanan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas riset dan pengabdian, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta mendorong terwujudnya tata kelola yang transparan dan akuntabel. Status BLU bukan sekadar label administratif, tetapi merupakan instrumen strategis yang menjadikan UNRI lebih responsif terhadap tantangan global sekaligus lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat.

B. Dasar Penyusunan Renstra

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau merupakan unit strategis yang berperan dalam mengoordinasikan, mengembangkan, dan mengimplementasikan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat, perguruan

tinggi dituntut untuk lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap berbagai tantangan sosial, ekonomi, budaya, maupun lingkungan. Oleh karena itu, penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan arah pengembangan penelitian dan pengabdian yang terencana, terukur, dan selaras dengan visi Universitas Riau.

Dasar pemikiran utama penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM adalah bahwa penelitian dan pengabdian tidak boleh berjalan secara sporadis dan parsial, melainkan harus memiliki orientasi yang jelas dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah maupun nasional. Universitas Riau sebagai perguruan tinggi yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sehingga dibutuhkan perencanaan strategis agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya saing akademik sekaligus memberi kontribusi nyata bagi masyarakat.

Selain itu, Riau sebagai daerah dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah seperti minyak, gas, perkebunan, kehutanan, dan perairan memerlukan sentuhan ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi dari perguruan tinggi agar dapat dikelola secara berkelanjutan. LPPM Universitas Riau, melalui Renstra yang disusun, diarahkan untuk menguatkan riset-riset unggulan berbasis potensi lokal, serta mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam program pengabdian yang memberdayakan masyarakat. Dengan demikian, Renstra menjadi peta jalan yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan riil masyarakat dan pembangunan daerah.

Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM juga dilandasi oleh tuntutan akuntabilitas dan tata kelola yang baik (*good governance*). Dalam era keterbukaan informasi, setiap kegiatan penelitian dan pengabdian harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai. Oleh sebab itu, keberadaan Renstra menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa setiap program LPPM berjalan sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, dan berorientasi pada manfaat.

Lebih jauh, Renstra ini disusun sebagai bentuk adaptasi terhadap kebijakan nasional, khususnya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta arah pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*

Goals/SDGs). Dengan menyelaraskan arah strategisnya pada kebijakan tersebut, Universitas Riau dapat memperkuat posisinya sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berdaya guna bagi bangsa dan negara. Dengan demikian, dasar pemikiran penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Riau adalah untuk memberikan arah yang jelas, membangun konsistensi kebijakan, meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian, serta memastikan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan daerah, nasional, hingga global. Renstra ini bukan sekadar dokumen administratif, melainkan peta jalan strategis yang akan membawa LPPM Universitas Riau menjadi pusat unggulan penelitian dan pengabdian yang berdaya saing dan berdampak luas bagi masyarakat.

Dalam penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNRI, mengacu ke program pembangunan nasional dan isu global yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Renstra Pengabdian LPPM UNRI tetap memperhatikan hal-hal, antara lain:

1. Isu Global: Masyarakat Ekonomi ASEAN
2. Isu Nasional:
 - a. Poros Maritim,
 - b. Pembangunan Desa,
 - c. Desa Perbatasan,
 - d. Lima Komoditas Swasembada (Beras, jagung, kedele, gula dan sapi),
 - e. Reformasi Budaya
3. Isu Wilayah: Membangun Desa Mandiri
4. RPJM nasional/PEMDA
5. Bidang Unggulan Perguruan Tinggi

Terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM UNRI, tidak terlepas dari kegiatan riset oleh Universitas Riau. Dalam pelaksanaan penelitian Universitas Riau, berpedoman kepada 7 tema unggulan. Adapun ketujuh tema dan sub-tema penelitian unggulan Universitas Riau adalah:

Fokus 1: Kemandirian Pangan dan Sumberdaya Alam

Tema Riset:

1. Teknologi pemuliaan bibit tanaman dan ternak
2. Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub optimal

3. Pengembangan sumber daya manusia pertanian
4. Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan
5. Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan
6. Pengembangan model atau kebijakan terkait Kemandirian Pangan dan Sumberdaya Alam

Fokus 2: Energi Baru, Terbarukan, Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tema Riset:

1. Energi Baru dan terbarukan
2. Transportasi
3. Material Maju
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Pengembangan model atau kebijakan terkait Energi Baru, Terbarukan
6. Material Maju, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Fokus 3: Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat

Tema Riset:

1. Teknologi produk biofarmasetika
2. Teknologi alat kesehatan dan diagnostik
3. Teknologi kemandirian bahan baku obat
4. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat
5. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas hidup
6. Pengembangan teknologi modalitas kesehatan berbasis potensi lokal
7. Pengembangan model atau kebijakan terkait Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat

Fokus 4: Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan

Tema Riset:

1. Teknologi kedaulatan daerah 3T (terdepan, terpencil, terbelakang)

2. Teknologi konservasi dan partisipasi perempuan di lingkungan maritim
3. Pengembangan Perikanan
4. Pengembangan model atau kebijakan terkait Kemaritiman dan Pengembangan Wilayah Pesisir dan Perikanan

Fokus 5: Pengelolaan Lahan Gambut

Tema Riset:

1. Pemanfaatan Gambut
2. Pengelolaan dan pemeliharaan lahan gambut
3. Komoditi di lahan gambut
4. Teknologi yang bisa dikembangkan di lahan gambut
5. Pengembangan model atau kebijakan terkait Pengelolaan Lahan Gambut

Fokus 6: Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Bencanaan

Tema Riset:

1. Teknologi dan manajemen bencana geologi
2. Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi
3. Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan
4. Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau)
5. Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem
6. Teknologi dan manajemen lingkungan
7. Bencana kegagalan teknologi
8. Bencana sosial
9. Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam
10. Pengembangan model atau kebijakan terkait manajemen penanggulangan bencanaan

Fokus 7: Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum

Tema Riset:

1. Pembangunan dan penguatan sosial budaya
2. Hukum
3. Sustainable mobility

4. Penguatan modal sosial
5. Ekonomi dan sumber daya manusia
6. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan
7. Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa
8. Pengembangan model atau kebijakan terkait Sosial Humaniora Seni Budaya, Pendidikan dan Hukum

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau memiliki mandat utama untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dengan pengabdian, sehingga keberadaan perguruan tinggi benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat tidak sekadar menjadi kegiatan seremonial atau rutinitas tahunan, melainkan harus berbasis pada hasil riset yang dapat memberikan solusi nyata terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Universitas Riau sebagai perguruan tinggi yang berlokasi di salah satu provinsi kaya sumber daya alam memiliki potensi besar untuk menghasilkan penelitian yang aplikatif. Riset-riset yang dilakukan dosen dan mahasiswa meliputi bidang energi, lingkungan, pertanian, perikanan, kesehatan, pendidikan, hingga sosial budaya. Agar tidak berhenti pada publikasi ilmiah semata, hasil penelitian tersebut perlu ditransformasikan ke dalam bentuk program pengabdian yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sinilah peran strategis LPPM hadir sebagai jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat.

Melalui pengabdian berbasis riset, LPPM Universitas Riau berupaya menjawab berbagai permasalahan nyata. Misalnya, penelitian di bidang pertanian dan perkebunan dapat diimplementasikan dalam bentuk pelatihan bagi petani tentang teknik budidaya yang ramah lingkungan, penggunaan pupuk organik, atau pemanfaatan teknologi sederhana untuk meningkatkan produktivitas. Begitu juga riset di bidang perikanan dapat diterapkan untuk mengembangkan teknik budidaya ikan yang lebih efisien serta mendukung pengelolaan ekosistem perairan yang berkelanjutan.

Selain sektor produksi, penelitian di bidang sosial dan pendidikan juga dapat menjadi dasar pengabdian untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Program literasi, pengembangan kewirausahaan, hingga pendidikan berbasis kearifan

lokal dapat dijalankan untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan LPPM tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

Penerapan hasil riset dalam pengabdian juga memiliki dimensi strategis lain, yaitu memperkuat kepercayaan publik terhadap universitas. Masyarakat akan menilai bahwa Universitas Riau bukan hanya pusat pengembangan teori, tetapi juga mitra nyata dalam mencari solusi pembangunan daerah. Hal ini sejalan dengan visi perguruan tinggi sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang berkontribusi langsung dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dilakukan oleh LPPM Universitas Riau merupakan wujud nyata integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pola ini, hasil penelitian tidak berhenti di jurnal ilmiah, tetapi menjadi instrumen yang mengubah kehidupan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, serta mendukung pembangunan daerah dan nasional.

ooOoo

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu Universitas Riau

1. Visi Universitas Riau

Visi Universitas Riau merupakan kristalisasi tujuan yang telah disepakati oleh seluruh civitas akademika universitas Riau yang di bakukan dalam dokumen statuta Universitas Riau yaitu. Visi Universitas Riau adalah **“menjadi universitas riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”**.

Visi Universitas Riau untuk "Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035" mencerminkan aspirasi institusi untuk memainkan peran signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik di tingkat nasional maupun regional. Predikat "Universitas Riset" menggarisbawahi komitmen Universitas Riau untuk menghasilkan riset yang tidak hanya inovatif, tetapi juga memiliki relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan berbasis riset, Universitas Riau bertujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan ilmiah ke dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kata "Unggul" dan "Bermartabat" dalam visi ini menekankan bahwa Universitas Riau tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan integritas dalam segala aspek kegiatannya. Hal ini berarti lulusan Universitas Riau diharapkan memiliki kompetensi yang solid, baik dalam keterampilan teknis (*hard skills*) maupun keterampilan sosial (*soft skills*) yang ditopang oleh sikap profesional, etis, dan tanggap terhadap perubahan global.

"Kawasan Asia Tenggara" menandai ambisi Universitas Riau untuk menjadi institusi yang berdaya saing internasional, dengan membangun jejaring akademik dan riset di tingkat regional serta mempersiapkan lulusan yang kompetitif di pasar kerja global. "Tahun 2035" sebagai horizon waktu yang ditetapkan sejalan dengan arah pembangunan jangka panjang, yang diharapkan mampu mendorong Universitas Riau

sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan Asia Tenggara. Merujuk kepada 10 Tahun sebelum Indonesia Emas 2045.

Visi ini memerlukan tolok ukur yang konkret dan terukur guna menilai kemajuan menuju tujuan tersebut. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan mencakup berbagai dimensi yang mencerminkan prestasi dan pengakuan akademik serta kualitas institusional di tingkat nasional dan internasional. Beberapa indikator utama meliputi pencapaian posisi dalam QS World University Ranking (peringkat 1200-1500), Akreditasi BAN-PT dengan predikat unggul, dan Webometrics sebagai salah satu dari 10 besar universitas nasional dengan target peringkat top 1000 pada tahun 2035. Selain itu, diharapkan pencapaian dalam Times Higher Education Ranking dengan rentang peringkat 1000-1500 dan peningkatan reputasi dalam kategori keberlanjutan melalui UI Green Metric yang menempatkan universitas ini pada peringkat 450 dunia.

Untuk SDM di target Dosen dengan berpendidikan S3 berjumlah 70% dan Guru Besar 15 % pada tahun 2035. Daya dukung laboratorium penelitian memiliki sertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Indikator-indikator tersebut menjadi pilar penting untuk mengevaluasi sejauh mana institusi mampu bersaing secara global, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat. Melalui pencapaian-pencapaian ini, diharapkan universitas dapat membangun reputasi sebagai institusi yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa dan kawasan.

2. Misi Universitas Riau

a) Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang unggul

Misi ini menegaskan komitmen Universitas Riau dalam menjalankan tiga fungsi utama perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dan berkualitas. Keunggulan dicapai melalui peningkatan mutu akademik, riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembangunan, serta pengabdian yang berdampak langsung bagi masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mencerminkan kontribusi universitas terhadap pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan kearifan lokal.

b) Melaksanakan tata kelola Universitas yang bermartabat

Tata kelola yang bermartabat berarti menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan keadilan dalam mengelola institusi pendidikan tinggi. Universitas Riau berupaya menjadi lembaga yang kredibel dan terpercaya melalui kepemimpinan yang etis, pengambilan keputusan berbasis data, serta pelayanan prima kepada sivitas akademika dan mitra eksternal.

c) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa

Mahasiswa adalah pusat dari proses pendidikan. Misi ini berfokus pentingnya membina dan mengembangkan soft skills, hard skills, karakter, kepemimpinan, dan inovasi mahasiswa agar siap bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global. Universitas Riau mendorong ekosistem kampus yang inklusif, kreatif, dan mendukung pengembangan minat dan bakat melalui program akademik maupun non-akademik serta menjadikan Universitas Riau sebagai rumah dan tempat dimana semua proses pendidikan itu berlangsung secara adil dan beretika

d) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat

Misi ini mencerminkan peran Universitas Riau dalam bertransformasi menuju digital serta sebagai agen inovasi. Sistem informasi yang handal mendukung efisiensi tata kelola universitas dan keterbukaan informasi publik. Serta Sementara itu, inovasi yang dihasilkan, baik dalam bentuk teknologi, model bisnis, kebijakan, maupun layanan sosial, diorientasikan untuk memberi manfaat nyata bagi masyarakat, sesuai dengan semangat hilirisasi hasil riset dan pengabdian.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan nasional dan regional, Universitas Riau (UNRI) merumuskan misinya dengan fokus pada tiga aspek utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini dirancang untuk mendukung visi UNRI menjadi perguruan tinggi yang unggul dan bermartabat, khususnya di bidang sains dan teknologi. Dengan menjalankan ke empat misi ini, UNRI bertekad untuk menjadi institusi yang tidak hanya unggul dalam hal akademik, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan bangsa

Sejalan dengan misi UNRI berupa menyelenggarakan penelitian bermutu dan berinovasi untuk menyelesaikan masalah daerah dan nasional maka misi LPPM UNRI adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan riset dasar dan terapan yang unggul bermartabat di bidang Sains dan Teknologi
- b. Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat.

3. Tujuan

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga (IPTEKSOR), Universitas Riau (UNRI) menetapkan tujuan strategis guna mewujudkan visi dan misinya dalam skala regional dan internasional. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk meningkatkan kontribusi UNRI dalam bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara, serta memperkuat kualitas dan karakter lulusan yang dihasilkan.

- a) Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi;

Tujuan ini selaras dengan misi Universitas Riau untuk menjadi institusi yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan solusi atas permasalahan masyarakat. Melalui pendidikan bermutu, riset yang berorientasi pada pemecahan masalah, serta kegiatan pengabdian yang aplikatif, Universitas Riau berupaya menciptakan dampak nyata dalam pembangunan daerah dan nasional, khususnya di bidang sains dan teknologi yang menjadi fondasi transformasi masyarakat.

- b) Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik;

Tata kelola yang baik (*good university governance*) merupakan prasyarat utama bagi pencapaian misi Universitas Riau. Ini mencakup transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas dalam pengelolaan institusi. Dengan tata kelola yang profesional dan berbasis sistem, Universitas Riau dapat meningkatkan efisiensi pelayanan akademik, manajerial, serta memperkuat kepercayaan publik dan mitra kerja.

- c) Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni, dan olahraga;

Pencapaian misi universitas tidak hanya diukur dari kuantitas lulusan, tetapi juga kualitasnya. Universitas Riau bertujuan untuk membentuk lulusan yang memiliki integritas, kepekaan sosial, serta kecakapan intelektual dan profesional dalam berbagai bidang baik sains, seni, maupun olahraga. Lulusan diharapkan mampu

menjadi agen perubahan di masyarakat, yang siap menghadapi tantangan global dengan karakter yang kuat dan kompetensi yang unggul.

d) Menyediakan sistem perencanaan, kerja sama berbasis teknologi informasi.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Universitas Riau berkomitmen menyediakan sistem perencanaan dan kerja sama yang terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sistem ini memperkuat pengambilan keputusan berbasis data, memperluas jejaring kolaborasi, dan mempercepat transformasi digital dalam tata kelola institusi, sejalan dengan tuntutan pendidikan tinggi di era revolusi industri.

Dengan menetapkan tujuan-tujuan ini, Universitas Riau bertekad untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi, memberikan manfaat luas bagi masyarakat, dan terus berkontribusi dalam pembangunan ilmu pengetahuan di tingkat nasional dan internasional.

4. Sasaran

Universitas Riau menetapkan sasaran strategis sebagai upaya untuk mencapai tujuan institusi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, penelitian yang berkualitas, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Sasaran-sasaran ini mencerminkan komitmen UNRI untuk menjadi universitas yang unggul di tingkat regional dan internasional, dengan menitikberatkan pada kualitas pendidikan, tata kelola yang baik, inovasi, serta kolaborasi yang luas. Berikut penjelasan dari masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan:

a) Tersedianya Program Studi yang berkualitas.

UNRI berfokus pada penyediaan program studi yang memenuhi standar kualitas akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program studi yang berkualitas menjadi landasan penting dalam mencetak lulusan yang mampu bersaing di era global. Dengan kurikulum yang relevan dan didukung oleh dosen-dosen yang berkompeten, UNRI berupaya meningkatkan mutu pendidikan di setiap program studi yang ditawarkan.

b) Terciptanya Kemandirian dan Prestasi Mahasiswa yang Handal

Sasaran ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap mandiri dan meningkatkan capaian prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. UNRI berupaya membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki

pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja serta kehidupan sosial. Dengan kemandirian dan prestasi yang kuat, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi secara aktif dalam membangun masyarakat.

c) Terciptanya Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG)

UNRI berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good University Governance*, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan universitas. Dengan menerapkan GUG, UNRI berupaya menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan profesional, serta memastikan pengelolaan yang berintegritas di seluruh aspek institusi.

d) Tersedianya IT dan Produk Inovasi yang Unggul.

Pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan produk inovatif merupakan prioritas UNRI untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UNRI berupaya menyediakan infrastruktur IT yang modern serta mendorong terciptanya inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Sasaran ini bertujuan untuk menjadikan UNRI sebagai pusat inovasi yang unggul di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

e) Terlaksananya Kerjasama yang menglobal.

UNRI menyadari pentingnya kolaborasi global untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan. Dengan sasaran ini, UNRI berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang berskala internasional dengan berbagai institusi, baik dalam bidang akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Kerjasama yang mengglobal diharapkan dapat membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen UNRI untuk belajar dari praktik terbaik dunia serta meningkatkan reputasi UNRI di tingkat internasional. Melalui pencapaian sasaran-sasaran ini, Universitas Riau berupaya untuk membangun ekosistem akademik yang berkelanjutan, inovatif, dan inklusif, serta terus meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan masyarakat.

5. Tata Nilai

Untuk mencapai visi dan menerapkan misi Universitas Riau, melalui Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka Universitas Riau

telah mencoba untuk merubah pola pikir semua civitas akademika universitas bahwa visi, misi dan tujuan Universitas Riau akan dapat dicapai dengan cara bersama-sama dengan meningkatkan kerjasama, kegiatan berbasis kinerja, dan pembudayaan pola manajemen *good governance* yang menjunjung tinggi nilai-nilai: Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif (ASRI) sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor: 631/UN19/KPT/2020 tentang Penetapan Budaya Akademik Universitas Riau.

Budaya Akademik Universitas Riau memiliki fungsi:

- a) Sebagai penentu batas-batas perilaku dalam arti menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, apa yang dipandang baik atau tidak baik, menentukan yang benar dan yang salah;
- b) Menumbuhkan jati diri organisasi dan para anggotanya;
- c) Menumbuhkan komitmen kepada kepentingan bersama di atas kepentingan individual atau kelompok sendiri;
- d) Sebagai tali pengikat bagi seluruh anggota organisasi; dan
- e) Sebagai alat pengendali perilaku para anggota organisasi;

B. Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Riau Tahun 2035

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian Universitas Riau selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga para lulusan akan dapat bersaing bukan hanya ditingkat lokal dan nasional, tetapi juga dapat bersaing di tingkat internasional. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan hilirisasi hasil penelitian sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan

perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.

4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kemendikristek/BRIN) bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat menghasilkan luaran yang tercatat sebagai kinerja pengabdian kepada masyarakat.

C. Visi, Misi dan Tujuan LPPM Universitas Riau

1. Visi LPPM Universitas Riau

“Mewujudkan Sivitas Akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Sains dan Teknologi 2035”

2. Misi LPPM Universitas Riau

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi LPPM Universitas Riau adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan riset dasar dan terapan yang unggul bermartabat di bidang Sains dan Teknologi
- b) Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat

3. Tujuan dan Tugas Pokok LPPM Universitas Riau

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan maka LPPM UNRI mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
- b) Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat
- c) Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional
- d) Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

Tugas pokok dari LPPM UNRI adalah berupa penelitian dan pengabdian serta etos kerja lembaga tercermin pada moto LPPM UNRI, yaitu: Meneliti, Berkarya, dan

Mengabdikan. Selengkapnya visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program LPPM UNRI disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program LPPM UNRI 2025-2029

Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program
Mengembangkan riset dasar dan terapan yang unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi	Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains & teknologi	Meningkatnya jumlah riset yang bermutu tinggi	Pengembangan riset dasar berbasis kearifan dan sumber daya lokal	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian
	Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi hasil riset	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil riset	Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah
Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat.	Menghasilkan prototipe, teknologi tepat guna dan pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya jumlah Prototipe, Teknologi Tepat Guna, dan model pembangunan	Reorientasi dan pengembangan hasil riset sebagai bahan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat	Promosi hasil riset melalui pameran, menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan nasional dan internasional
				Pengembangan teknologi tepat guna dan penerapannya bagi masyarakat

4. Ketersediaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

a) Potensi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia (SDM)

Keberhasilan pelaksanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat sangat ditentukan oleh ketersediaan dan kompetensi dari sumberdaya manusia yang

ada. Dalam aktivitas LPPM UNRI untuk kegiatan penelitian dan pengabdian dibantu oleh 42 orang reviewer internal yang ahli di bidang ilmunya.

Selain itu Universitas Riau juga memiliki sumberdaya manusia (SDM) yang berkompeten untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat) dalam membantu pengembangan LPPM UNRI. Sampai tahun 2025 Universitas Riau telah memiliki 125 orang guru besar dan 436 orang Lektor Kepala yang tersebar di seluruh fakultas yang ada di Universitas Riau. Proyeksi Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional dan Kepangkatam Dosen, untuk tahun 2025 sd 2029, sebagaimana Tabel 2.2 dan 2.3, dan sementara untuk proyeksi proyeksi tingkat pendidikan dosen, untuk tahun 2025 sd 2029, sebagaimana Tabel berikut berikut:

Tabel 2.2 Proyeksi dosen berdasarkan Jabatan Fungsional, untuk tahun 2025 sd 2029.

Jenjang Kepangkatan	2025	2026	2027	2028	2029
Guru Besar	132	140	147	154	162
Lektor Kepala	311	330	347	364	382
Lektor	494	520	546	573	602
Asisten Ahli	247	260	273	287	301
Tenaga Pengajar	455	480	504	529	555
Total	1639	1730	1.817	1.908	2.003

Tabel 2.3. Proyeksi Tingkat Pendidikan dosen

Jenjang Pendidikan	2025	2026	2027	2028	2029
Doktor	480	508	533	560	588
Magister	1159	1.222	1.283	1.347	1.414
Total	1639	1.730	1.817	1.908	2.003

b) Potensi Sarana dan Prasarana

Potensi sarana dan prasarana yang ada di Universitas Riau sangat mendukung dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kenyataan ini karena setiap fakultas yang ada di universitas telah memiliki laboratorium yang sangat menunjang untuk kegiatan penelitian yang hasilnya nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga di masing-masing fakultas yang ada telah memiliki inkubator yang sangat menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Di fakultas pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan II, melalui

Bagian Umum dan Kepegawaian selanjutnya untuk penggunaan untuk kepentingan pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I, dilaksanakan oleh Bagian Akademik. Selain pendanaan dari universitas kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat didanai oleh pihak pusat (Kemendiktisaintek/ BRIN), yaitu melalui simlitabmas yang sangat berpotensi untuk dapat direbut melalui beberapa skim kegiatan pengabdian dengan jumlah dana yang bervariasi.

Di Universitas Riau juga telah memiliki sistem informasi yang cukup baik yang juga salah satu sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga LPPM UNRI memiliki beberapa pusat studi sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat melalui kerjasama antara pihak pemerintah atau swasta dengan pusat-pusat studi yang ada. Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Universitas Riau setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

Rendahnya kualitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk mengatasi hal tersebut pihak LPPM UNRI sudah berupaya melakukan dorongan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui pelatihan (*workshop*) tentang pembuatan proposal pengabdian yang benar dalam merebut dana pengabdian terutama yang disediakan oleh pusat (Kemendiktisaintek/ BRIN). Kegiatan ini dilakukan di LPPM dengan mengikutsertakan dosen-dosen yang berasal dari seluruh fakultas yang ada di universitas. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga sudah harus dilakukan oleh setiap dosen karena sudah merupakan syarat dan kewajiban dosen untuk menerima tunjangan sertifikasi yang telah berjalan sejak tahun 2008, sehingga setiap dosen harus melakukan kegiatan tersebut setiap tahunnya.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) dari suatu bisnis atau proyek. Proses ini memfasilitasi penemuan elemen internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) untuk merumuskan strategi yang lebih efisien. Faktor internal dan eksternal dalam kegiatan pengabdian LPPM UNRI adalah:

a) Faktor Internal

Potensi atau kekuatan (*strength*) internal yang dimiliki Universitas Riau sebagai fondasi untuk memajukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat adalah:

- 1) Jumlah dosen di lingkungan Universitas Riau yang memiliki kualifikasi S2 (72 %) dan S3 (38 %)
- 2) Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat yang cukup baik dana dari universitas maupun dana dari pusat (Kemendiknas/ BRIN dll)
- 3) Tersedianya bidang keahlian dosen yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Tersedianya jurnal pengabdian kepada masyarakat terakreditasi SINTA 3

Kelemahan (*weaknesses*) internal pada Universitas Riau adalah sebagai berikut:

- 1) Belum optimalnya kerjasama dari pusat-pusat studi hal ini dapat dilihat sedikitnya pengabdian kepada masyarakat kerjasama antar pusat studi.
- 2) Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Kurangnya minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri
- 4) Kurangnya minat dosen untuk mencari dana pihak ketiga bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri

b) Faktor Eksternal

Dari kelemahan tersebut Universitas Riau juga mempunyai peluang (*opportunity*) antara lain:

- 1) Terbukanya peluang kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta.

2) Adanya dana pengabdian kepada masyarakat yang tersedia dari berbagai sumber.

3) Dukungan pemerintah daerah, instansi swasta yang bersedia bekerjasama.

Ancaman yang dihadapi oleh Universitas Riau pada periode 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1) Adanya persaingan (dari perguruan tinggi lain, NGO) dalam meraih dana pengabdian kepada masyarakat.

2) Adanya jarak lokasi pengabdian kepada masyarakat yang masih terlalu jauh untuk dijangkau.

D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

1. Visi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau

Merupakan turunan dari Visi Universitas Riau dan Visi LPPM Universitas Riau, yaitu; “Menerapkan hasil riset inovatif bagi industri dan masyarakat”.

2. Misi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau

Untuk mencapai misi:

a) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif bagi masyarakat

b) Menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata partisipatif multidisiplin untuk membantu mentransfer ilmu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

c) Mengembangkan desa binaan masyarakat sesuai masalah dan potensi masyarakat

d) Menjalin kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak pemerintah dan industri

3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika dengan mensosialisasikan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang diperoleh di perguruan tinggi. Secara lebih rinci, tujuan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Riau adalah sebagai berikut:

- a) Pengabdian untuk mencapai misi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b) Pengabdian yang relevan secara akademis dan dapat dijadikan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat
- c) Mengidentifikasi potensi, menyelesaikan permasalahan yang berkembang di masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Sasaran Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau

- a) Pengadministrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b) Pelatihan terhadap dosen muda tentang pembuatan proposal untuk merebut dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari pusat.
- c) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika
- d) Melakukan pembinaan usaha mandiri terhadap warga masyarakat miskin di pedesaan.
- e) Terbentuknya desa binaan di Provinsi Riau

5. Perkembangan dan Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan baik kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat terus dilakukan oleh pihak universitas melalui LPPM. Hal ini terlihat dari beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Riau tahun 2025 seperti terlihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. IKK, Target, dan Realisasi Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025

Indikator Kegiatan (IKK)	Kinerja	Target	Realisasi		Target (Rp)	Realisasi (Rp)
Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat		12	12	Judul	100.000.000	88.600.000
Pemberdayaan Usaha Mitra Produk Unggulan Daerah		2	2	Judul	200.000.000	151.000.000
Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa		1	2	Judul	225,000,000	224,000,000
Pemberdayaan Wilayah		3	1	Judul	141,300,000	141,300,000
Pemberdayaan Masyarakat pemula		3	3	Judul	75.000.000	75.000.000
Pengabdian Kepada Masyarakat		80	91	Judul	1,600,000,000	1,000,000,000

Pengabdian Binaan	Desa	26	33	Judul	800.000.000	180.000.000
Pemberdayaan binaan	desa	1	1	Judul	150.000	150.00
Kukerta Reguler		3771	2473	Mhs	1.096.000.000	96.000.000
Kukerta MBKM		992	2774	Mhs	669.770.000	669.770.000
KKN Internasional		5	5	Mhs	250.000.000	250.000.000
KKN Kebangsaan		103	3	Mhs	100.000.000	100.000.000

6. Unit Kerja Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat

Unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan LPPM juga selalu melakukan koordinasi dengan pihak fakultas dan pusat studi yang ada dibawah LPPM terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian melalui pusat studi oleh dosen. Tugas LPPM yang merupakan unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau ini adalah mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan ikut membangun kompetensi sumberdaya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM.

ooOoo

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA-PPM PT

A. Hakikat Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Institusi Pendidikan tinggi memiliki misi Tridharma: pembelajaran dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga pelayanan tersebut harus saling terhubung dan saling mendukung, karena institusi pendidikan tinggi berperan sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, tanggung jawab dan peran institusi pendidikan tinggi sangat terhormat dan membanggakan, namun juga menuntut sebuah tanggung jawab yang tidak mudah. Tanggung jawab dan peran institusi pendidikan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan institusi pendidikan tinggi harus menjadi pelopor dalam bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan oleh institusi pendidikan tinggi, kelompok, atau individu yang terlibat. Melainkan juga untuk kepentingan pengembangan dua misi yang lainnya: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) adalah suatu inisiatif yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) secara langsung kepada komunitas dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis ilmiah. Program ini mencerminkan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai media untuk menyalurkan dan menerapkan hasil IPTEKS dari perguruan tinggi guna mendorong kemajuan dan penguatan masyarakat. Pelaksanaan program IPTEKS dalam PPM harus sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki oleh institusi pendidikan tinggi tersebut.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bertugas dalam pengembangan riset dan pelayanan masyarakat adalah di Universitas Riau. Lembaga ini diharapkan dapat berperan penting dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada akhirnya, kegiatan ini berkontribusi dalam upaya menyelesaikan serta mengatasi berbagai tantangan sosial baik di tingkat nasional maupun internasional.

Universitas Riau sebagai institusi pendidikan tinggi yang komprehensif telah mencakup hampir seluruh bidang ilmu, dengan arah pengembangan yang diarahkan

sebagai Universitas Riset. Oleh karena itu, LPPM, sebagai salah satu lembaga di bawah naungan Universitas Riau, harus selaras dan memberikan dukungan untuk mencapai visi dan misi perkembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LPPM, yang meliputi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mencakup pembuatan penelitian yang sejalan dengan prioritas nasional, memastikan pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memperbanyak publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional terpercaya, serta meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baik secara nasional maupun internasional. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu menciptakan inovasi teknologi, melakukan transfer teknologi, menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat, serta membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemendikristek /BRIN meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM UNRI;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didiseminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan masyarakat, dan mampu melakukan meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus pengentasan masyarakat miskin;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;

6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam lingkungan masyarakat;
7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Tugas pokok LPPM UNRI adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa dengan indikator yang telah ditetapkan, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya.

Secara khusus fungsi LPPM yaitu pelaksanaan penelitian, antara lain: 1) Ilmiah murni dan terapan; 2) Ipteks tertentu untuk menunjang pembangunan; 3) Pendidikan dan pengembangan institusi; 4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut; 5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat; 6) Publikasi hasil PPM; 7) Pelaksanaan dan Aplikasi Ipteks; 8) Peningkatan relevansi program UR sesuai kebutuhan masyarakat dan lingkungan; dan 9) Pelaksanaan urusan tata usaha lembaga.

B. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1. Tujuan

- a. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat;
- b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional dan internasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional dan internasional;
- c. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan dan aplikasi, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia,

sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;

- d. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- e. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leadership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

2. Sasaran

- a. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
- c. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
- f. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dan internasional.
- g. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
- h. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- i. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
- j. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional serta perolehan HKI.
- k. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.

3. Sasaran Pelaksanaan (Evaluasi Diri berbasis Analisis SWOT)

- a. Dosen pelaksana
 - 1) Meningkatnya kapabilitas dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.
 - 2) Meningkatnya publikasi hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat.
 - 3) Pemanfaatan hasil PPM untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.
- b. Masyarakat sasaran kegiatan (perorangan/ komunitas: Organisasi kemasyarakatan /LSM lokal, regional, nasional, dan internasional: Lembaga/Institut Pemerintah Lokal, Regional, dan Pusat).
 - 1) Meningkatnya kapabilitas masyarakat sehingga mampu mengembangkan potensi diri demi meningkatnya kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan, serta pendapatan masyarakat.
 - 2) Meningkatnya kemampuan dalam mengelola potensi diri/daerahnya secara mandiri.

C. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

1. Strategi Pengembangan Unit Kerja LPPM/LPM/P3M PT berbasis Masukan, Proses, dan Luaran

Sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama, monitoring dan evaluasi kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.
- b. Melakukan *capacity building* bagi staf dosen dan karyawan terkait kerjasama/ aliansi.
- c. Menyusun dan memperbarui bank data yang akurat tentang keahlian staf agar tersedia informasi untuk melakukan aliansi.
- d. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan yang memberikan kontribusi terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

- e. Menjajaki mitra-mitra nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dengan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu, relevan, produktif, dan berkelanjutan.
- g. Memetakan potensi yang ada di masyarakat dan lembaga.
- h. Membangun kemitraan yang harmonis dengan stakeholders

2. Formulasi Strategi Pengembangan (mengacu Evaluasi Diri dan Analisis SWOT)

- a. Peningkatan prestasi terkait standar kualitas kelembagaan dan kinerja program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- c. Mengoptimalkan potensi sarana prasarana serta organisasi dan manajemen untuk menunjang pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM yang ada pada PPM agar selalu mencukupi kebutuhan terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian dari tahun ke tahun untuk menggali potensi dan mendapatkan solusi pada wilayah wilayah strategis yang membutuhkan sentuhan karya Pengabdian kepada Masyarakat

Secara lebih terperinci matriks hasil analisis SWOT LPPM Universitas Riau pada tahun 2025 adalah seperti tertera di Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Matriks Analisis SWOT Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Riau 2025

	KEKUATAN (<i>STRENGTHS</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
	1) Jumlah dosen memiliki kualifikasi S2 (70 %) dan S3 (30 %). 2) Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat yang cukup	1) Belum optimalnya kerjasama antar pusat studi untuk pengabdian kepada masyarakat

	<p>baik dana dari UNRI maupun dana dari Kemendiktisaintek /BRIN dll).</p> <p>3) Tersedianya bidang keahlian dosen yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>4) Tersedianya jurnal pengabdian kepada masyarakat terakreditasi Sinta</p>	<p>2) Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3) Kurangnya minat dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>4) Kurangnya minat dosen untuk mencari dana pihak ketiga bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri</p>
PELUANG (OPPORTUNITIES)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1) Terbukanya peluang kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, dan swasta.</p> <p>2) Adanya dana pengabdian kepada masyarakat yang tersedia dari berbagai sumber.</p>	<p>1.1. Mengkombinasikan pendanaan dari UNRI dan pihak lain</p> <p>1.2. Mengintensifkan penyesuaian keahlian dosen dengan kebutuhan masyarakat dan pemberi dana.</p> <p>1.3. Melakukan Kukerta terintegrasi dan tematik sesuai kebutuhan masyarakat dan desa.</p>	<p>1.1. Meningkatkan kompatibilitas keahlian dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>1.2. Memberikan skema pendanaan yang lebih menarik minat dosen bagi aktifitas pengabdian.</p> <p>1.3. Mengintegrasikan kegiatan Kukerta dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat para dosen.</p>
ANCAMAN (THREATS)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1) Adanya persaingan dengan perguruan tinggi lain, NGO) dalam meraih dana pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Kondisi jarak lokasi pengabdian kepada masyarakat yang masih terlalu jauh dari kampus.</p>	<p>1.1. Meningkatkan kualitas skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh untuk dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi nasional</p> <p>1.2. Meningkatkan kualitas luaran skema Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan kualitas TTG</p>	<p>1.1. Menjalinkan kerjasama lebih banyak dan berkualitas dengan pihak lain sebagai penyandang dana pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>1.2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam meraih dana dari pihak lain (kemendiktisaintek, BRIN dll) bagi pengabdian kepada masyarakat.</p>

D. Program Strategis

1. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian harus memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, penyusunan kebijakan di UNRI, serta publikasi ilmiah. Kebijakan terkait PPM dan publikasi ilmiah perlu berlandaskan pada nilai guna serta penerapan hasil penelitian dosen. Sebagai perguruan tinggi, UNRI berkewajiban mendorong inovasi dan pengembangan teknologi melalui kegiatan PPM. Karena itu, setiap dosen wajib melaksanakan PPM, menerapkan hasilnya di masyarakat, dan mempublikasikannya melalui berbagai forum atau jurnal ilmiah. Sasaran dan target Rencana Operasional PPM UNRI tahun 2025 tercantum pada Tabel 3.2

Tabel 3.2. Sasaran dan Target Rencana Operasional PPM Universitas Riau 2025

Komponen	Sasaran 2025	Target Rencana operasional
Peningkatan Kualitas PPM	Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat di Provinsi Riau berskala nasional	Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat paling sedikit 2 desa binaan di setiap Kabupaten/ Kota se Provinsi Riau
Rencana Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM)	Induk Tersedianya RIPM UNRI untuk mendukung visi dan misi UNRI dan sebagai panduan bagi sivitas akademika dalam melaksanakan PPM	Terselenggaranya RIPM UNRI yang mendukung visi dan misi UNRI serta pelaksanaan PPM oleh dosen sehingga terciptanya keselarasan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri dan stakeholder.

2. Standar Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat hendak diwujudkan kegiatan yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan dan pesisir. Dalam bidang kerjasama diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri.

3. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi keahlian, pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni untuk memenuhi kebutuhan serta mendorong peningkatan kualitas hidup bangsa. Universitas Riau berkomitmen agar kegiatan pengabdian tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, setiap kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan solusi langsung terhadap berbagai permasalahan riil yang dihadapi masyarakat dan lingkungannya.

Universitas Riau perlu memiliki keunggulan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama yang mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas utama perguruan tinggi yang berkontribusi pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Perguruan tinggi yang berkualitas juga harus mampu mengelola kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung penyelenggaraan dan peningkatan mutu program akademik secara berkelanjutan.

ooOoo

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Strategi Pelaksanaan Program

Di Universitas Riau strategi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Fokus pada Pengabdian yang Relevan dengan Isu Lokal

- Penelitian dan pengabdian harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi masyarakat Riau, seperti pengelolaan sumber daya alam, perikanan, pertanian berkelanjutan, budaya lokal, serta peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.
- Proyek Pengabdian yang dapat mengatasi masalah sosial dan ekonomi: Fokuskan pada masalah seperti kemiskinan, akses terhadap pendidikan, ketimpangan pembangunan, serta pengelolaan bencana alam. Hal ini akan memperkuat relevansi pengabdian UNRI terhadap masyarakat lokal dan meningkatkan dampaknya.

2. Kolaborasi yang Lebih Luas dengan Pemangku Kepentingan

- Kemitraan dengan Pemerintah Daerah: Bangun kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk memastikan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan prioritas pembangunan daerah.
- Kemitraan dengan LSM dan Sektor Swasta: Libatkan LSM yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan sektor swasta yang memiliki kepentingan sosial, guna memperluas cakupan dan sumber daya untuk kegiatan pengabdian.
- Koordinasi dengan Instansi Pendidikan dan Penelitian Lain: Jalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk sinergi dalam mengatasi isu yang lebih besar, seperti perubahan iklim, kesehatan masyarakat, Budaya, hukum, atau pembangunan ekonomi.

3. Pendekatan Pengabdian yang Berbasis Solusi Praktis

- Program Pengabdian Terintegrasi dengan Riset: Kombinasikan kegiatan pengabdian dengan riset terapan yang menghasilkan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh masyarakat. Misalnya, penelitian dalam

bidang pertanian dapat dikombinasikan dengan pelatihan teknis kepada petani mengenai teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

- Teknologi Tepat Guna untuk Masyarakat: Fokuskan pada pengembangan dan penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal, seperti teknologi untuk meningkatkan hasil pertanian, pemanfaatan energi terbarukan di desa-desa terpencil, atau sistem informasi untuk mengelola potensi perikanan di Riau.

4. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan dan Edukasi

- Pelatihan Keterampilan untuk Masyarakat: Sediakan program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang yang strategis, seperti keterampilan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, atau keterampilan teknis yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Edukasi untuk Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan: Lakukan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta manfaat teknologi ramah lingkungan.
- Edukasi tentang kesadaran hukum, untuk menekan angka Tingkat pidana pada Masyarakat karena ketidaktahuan akan hukum yang berlaku.

5. Penguatan Kapasitas UMKM dan Sektor Informal

- Bantuan kepada UMKM Lokal: Pengabdian bisa difokuskan pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan sektor penting dalam perekonomian Riau. Membantu mereka dalam hal pengelolaan usaha, pemasaran produk, serta akses kepada pasar yang lebih luas.
- Penyuluhan tentang Keuangan dan Akses Pembiayaan: Sediakan program pengabdian yang memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, sistem akuntansi sederhana, dan akses ke sumber pembiayaan dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.

6. Penerapan Model Pengabdian Berkelanjutan

- Proyek Pengabdian dengan Dampak Jangka Panjang: Fokuskan pengabdian pada proyek yang memiliki dampak jangka panjang, bukan hanya sekadar bantuan sementara. Misalnya, membangun koperasi petani yang dapat

berjalan secara mandiri, atau memberikan pelatihan yang memungkinkan masyarakat untuk mengelola usaha secara mandiri setelah proyek selesai.

- Pendampingan Berkelanjutan: Tidak hanya memberikan pelatihan atau bantuan satu kali, tetapi lakukan pendampingan secara berkelanjutan agar masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan untuk jangka panjang.

7. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengabdian

- Program Pengabdian Berbasis Mahasiswa: Melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek pengabdian kepada masyarakat. Misalnya, program magang atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terintegrasi dengan pengabdian masyarakat dapat memberi mahasiswa pengalaman langsung dalam mengatasi masalah sosial di lapangan.
- Inovasi Sosial Mahasiswa: Dorong mahasiswa untuk berinovasi dalam menciptakan solusi berbasis teknologi atau sistem yang dapat diterapkan oleh masyarakat, misalnya aplikasi mobile untuk mengakses informasi terkait pertanian atau kesehatan.

8. Monitoring dan Evaluasi Dampak Pengabdian

- Pengukuran Dampak Pengabdian: Tentukan indikator kinerja yang jelas untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari program pengabdian. Hal ini bisa berupa peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pengurangan tingkat kemiskinan, atau peningkatan keterampilan masyarakat yang terlibat.
- Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi berkala terhadap hasil pengabdian yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi ini, bisa diketahui apakah program tersebut benar-benar membawa manfaat dan apa yang perlu diperbaiki untuk program selanjutnya.

9. Penerapan Pengabdian Berbasis Pengembangan Komunitas

- Model Pemberdayaan Komunitas: Kembangkan program pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan komunitas secara menyeluruh, bukan hanya pada individu. Misalnya, pengembangan desa sebagai pusat inovasi atau pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas yang mandiri dan berkelanjutan.

- Pengembangan Desa Mandiri: Dukung desa-desa di Riau untuk menjadi mandiri melalui program-program pengabdian yang membangun infrastruktur dasar (misalnya, sistem irigasi atau pengelolaan sampah), meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta meningkatkan kemandirian ekonomi.

10. Pemanfaatan Teknologi untuk Akses yang Lebih Luas

- Digitalisasi Pengabdian: Gunakan platform digital untuk mengakses informasi, pelatihan, dan program pengabdian yang dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau secara fisik.
- Penggunaan Media Sosial untuk Edukasi: Manfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi penting kepada masyarakat, seperti tips kesehatan, informasi hukum, pengelolaan keuangan, atau cara-cara untuk meningkatkan hasil pertanian.

B. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sebuah Lembaga pendidikan tinggi sesungguhnya diukur dari sejauh mana terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta *life skill* masyarakat yang dibina. Selain indikator keberhasilan itu juga diukur dari seberapa banyak terjadinya peningkatan produktifitas, efisiensi dan pendapatan serta peningkatan ekonomi masyarakat yang dibina.

1. Indikator Non-Ekonomi

Meliputi peningkatan pemahaman dan wawasan masyarakat terhadap berbagai aspek yang relevan dengan kebutuhan mereka, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun pengelolaan sumber daya. Peningkatan ini dapat diukur melalui evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan, serta penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2. Indikator Potensial Ekonomi

Peningkatan Keterampilan Berwirausaha dan *Life Skill*. Fokus pada pengembangan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha, memproduksi barang atau jasa, dan mengelola keuangan secara mandiri. Peningkatan *life skill* mencakup kemampuan komunikasi, manajemen waktu, *problem solving*, dan adaptasi

terhadap perubahan. Keberhasilan diukur dari meningkatnya jumlah masyarakat yang mampu memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri serta memiliki keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

3. Indikator Masyarakat Ekonomi

Peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat yang dibina. Meningkatnya pendapatan masyarakat sebagai dampak langsung dari peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha. Tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat juga mengalami peningkatan, yang dapat diukur dari indikator ekonomi seperti pendapatan, akses terhadap layanan dasar (pendidikan, kesehatan), serta peningkatan standar hidup secara umum. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pengabdian mampu memberikan manfaat ekonomi nyata bagi masyarakat yang dibina. Dengan demikian, keberhasilan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari peningkatan kapasitas pengetahuan serta keterampilan masyarakat sehingga dapat mandiri dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Program strategis 1, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (oleh dosen, mahasiswa, staff administrasi, teknisi/laboran) sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi diukur melalui pencapaian indikator jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta staf administrasi, teknisi/laboran, mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk meningkatkan minat dosen, staf administrasi, laboran/teknisi, mahasiswa dalam mengikuti KKN, maka diperlukan promosi dan sosialisasi secara berkelanjutan.

Indikator keberhasilan program strategis 2, yaitu untuk peningkatan anggaran kontribusi kepada masyarakat dievaluasi melalui pencapaian pengukuran jumlah dana yang digunakan oleh dosen dan non dosen, baik dari DIPA UNRI, Kemendikristek, BRIN maupun dana dari pihak lainnya, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai indikator ini, perlu diadakan sosialisasi dan klinik tentang berbagai program kontribusi kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan Universitas Riau.

Program strategis 3, yaitu keberhasilan program kemitraan strategis antara mitra yang produktif maupun non-produktif secara finansial, UMKM, dan UKM dalam menangani isu-isu lokal dan nasional diukur melalui jumlah mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para pengajar. Untuk memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, diperlukan

keterlibatan institusi, dalam hal ini LPPM untuk menghubungkan dengan berbagai mitra. Selain itu, peningkatan jumlah mitra juga dapat diraih oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN.

Pencapaian program strategis 4, berupa pemilihan lokasi, topik dan metoda implementasi kegiatan yang lebih terarah, terpadu dan lebih berdampak positif diukur dari jumlah banyaknya mitra yang terlibat dalam pengabdian, lokasi yang lebih bervariasi (antar provinsi), jumlah pengabdian tematik yang bervariasi dan pola pemilihan kegiatan, seperti bottom up planning. Untuk meningkatkan jumlah luaran yang dihasilkan, maka perlu adanya regulasi tentang luaran yang dihasilkan oleh seorang dosen yang mendapatkan dana hibah baik dari internal maupun eksternal.

Tabel 4.1. Program Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau 2025-2029

No	Program Strategis	Indikator	Target Kinerja						
			Tahun 2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Pelaksanaan pengabdian oleh dosen dan non dosen sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	a	Jumlah kelompok masyarakat yang bertambah pengetahuannya	150	160	170	180	190	200
		b	Jumlah kelompok masyarakat yang bertambah kerampilan life skillnya	110	120	130	140	150	160
		c	Jumlah dosen yang mengikuti PPM	297	325	350	375	400	425
		d	Jumlah mahasiswa, alumni, tenaga administrasi, dan laboran/teknisi yang mengikuti KKN	7.284	7.584	7.784	7.980	8.284	8.484
2	Peningkatan anggaran pengabdian kepada masyarakat	a	Jumlah anggaran yang diperoleh oleh dosen dengan sumber dana Kemendikisaintek /BRIN untuk pendanaan mono tahun	178 jt	200 jt	225 jt	250 jt	275 jt	300 jt

b	Jumlah anggaran yang diperoleh oleh dosen dari Kemendiktisaintek/BRIN untuk pendanaan multi tahun	650 jt	700jt	725jt	750jt	775 jt	800 jt
c	Jumlah anggaran yang diperoleh oleh dosen dengan sumber dana Non Kemendiktisaintek/BRIN	3,3 M	3.5 m	3,6 M	3,7 M	3,8 M	4,0 M

C. Bidang dan Kegiatan Strategis Pengabdian Masyarakat LPPM UNRI

Hasil studi sederhana dalam rangka penyusunan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM UNRI 2025-2029 ini telah menginventarisasi sejumlah kegiatan yang dianggap strategis. Bidang-bidang tersebut adalah 1) Pertanian dan ketahanan pangan, 2) Pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia, 3) Kesehatan masyarakat dan obat-obatan, 4) Inovasi teknologi, industri dan mitigasi bencana, 5) Sosial, ekonomi, agama dan humaniora dan 6) Koperasi dan ketahanan pangan. Masing-masing bidang disusun 10 (sepuluh) topik pengabdian masyarakat (Tabel 4.2).

Tabel 4.2. Bidang dan Kegiatan Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI 2025-2029

No.	Bidang	Kegiatan
1.	Pertanian dan Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan produksi budidaya pangan utama (padi, jagung, ubi kayu, talas kedele, kacang tanah, dan lain-lain). b) Pembinaan pemasaran dan kelembagaan kelompok tani tanaman pangan dan hortikultura c) Peningkatan produksi budidaya sayur-sayuran (kangkong, bayam, sawi, buncis, kacang Panjang, buncis, terung dan lain-lain). d) Pembinaan pemasaran dan kelembagaan kelompok tani perkebunan e) Pengolahan dan pengawetan hasil pertanian tanaman pangan utama f) Peningkatan produksi budidaya perikanan air tawar (patin, nila, ikan mas, lele dumbo, gurami, dan lain-lain). g) Pengolahan dan pengawetan hasil pertanian tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan h) Pengolahan dan pengawetan hasil perkebunan i) Pembinaan pemasaran dan kelembagaan kelompok perikanan j) Peningkatan produksi budidaya tanaman perkebunan (kelapa sawit, kelapa, karet, coklat, pinang, dan lain-lain).

2. **Pendidikan dan Pengembangan SDM**
 - a) Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran tingkat PAUD/TK/RA
 - b) Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran tingkat Perguruan Tinggi
 - c) Pembinaan dan pengembangan kelembagaan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi
 - d) Pembinaan dan pengembangan kelembagaan pendidikan tingkat SMA/SMK/MA
 - e) Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran tingkat SMA/SMK/MA
 - f) Pembinaan dan pengembangan kelembagaan pendidikan SD/MI
 - g) Penyuluhan tentang penerapan tata kelola pemerintahan dan birokrasi bersih
 - h) Pembinaan dan pengembangan kelembagaan pendidikan tingkat SMP/ MTs
 - i) Penyuluhan tentang esetaraan gender dan perlindungan anak
 - j) Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran tingkat SMP/ MTs
3. **Kesehatan Masyarakat dan Obat-obatan**
 - a) Penyuluhan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan masyarakat
 - b) Penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat bagi kesehatan ibu dan anak
 - c) Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan KLB, endemik, epidemik, dan pandemik
 - d) Pharmaceutical care dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai obat
 - e) Peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat
 - f) Peningkatan kualitas pelayanan dan manajemen kesehatan
 - g) Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulang penyakit degenerative
 - h) Penyuluhan dan pengembangan terapi komplementer dan alternative
 - i) Penyuluhan tentang gizi ibu, anak dan masyarakat
 - j) Penyuluhan tentang pengobatan tradisional
4. **Inovasi Teknologi, Industri dan Mitigasi Bencana**
 - a) Pengembangan sistem monitoring cuaca untuk peringatan dini kebencanaan
 - b) Pengembangan pengelolaan limbah industri berbasis AMDAL dan pembangunan berkelanjutan
 - c) Pemahaman dan pelatihan mitigasi bencana
 - d) Manajemen tata ruang kota dalam mendukung pengurangan resiko bencana
 - e) Pengembangan aplikasi manajemen mitigasi resiko kebencanaan berbasis komunitas.
 - f) Pengembangan media komunikasi visual kebencanaan
 - g) Penerapan teknologi tepat guna mikrohidro, bayu, biogas, dan solar-cell sebagai pengganti bahan bakar fosil
 - h) Pelatihan dan pembentukan relawan tanggap bencana tingkat desa/kelurahan dengan fokus pada pertolongan pertama, evakuasi, dan pemulihan pasca bencana
 - i) Pengembangan sistem peringatan dini bencana berbasis komunitas (community-based early warning system) untuk bencana spesifik lokal seperti banjir, kebakaran lahan gambut, dan abrasi pantai
 - j) Kesiapsiagaan masyarakat dan intervensi sosial dalam menghadapi bencana
5. **Sosial, Ekonomi, Agama dan Humaniora**
 - a) Penyuluhan tentang penerapan tata kelola pemerintahan dan birokrasi bersih
 - b) Penyuluhan tentang kesetaraan gender dan perlindungan

- Sosial, Ekonomi,
Agama dan Humaniora**
- c) anak
 - c) Pengembangan kepariwisataan berbasis ekonomi, lingkungan dan budaya masyarakat
 - d) Penyuluhan tentang revitalisasi budaya, transformasi kearifan local dan multikulturalisme
 - e) Penyuluhan tentang hak asasi manusia
 - f) Penyuluhan tentang penegakan hukum dalam mewujudkan masyarakat berkeadilan
 - g) Penguatan regulasi dan pendayagunaan peran UMKM
 - h) Penyuluhan tentang penerapan anti korupsi
 - i) Penyuluhan tentang literasi keuangan pada kelompok usaha masyarakat
 - j) Penyuluhan tentang parenting
- 6 **Koperasi dan
Ketahanan Pangan**
- a) Peningkatan produksi budidaya tanaman perkebunan oleh koperasi
 - b) Peningkatan produksi budidaya pangan utama oleh koperasi
 - c) Peningkatan produksi budidaya perikanan oleh koperasi
 - d) Pembinaan pemasaran dan kelembagaan kelompok perikanan
 - e) Pembinaan pemasaran dan kelembagaan kelompok tani perkebunan
 - f) Peningkatan produksi budidaya sayur-sayuran oleh koperasi
 - g) Pembinaan pemasaran dan kelembagaan kelompok tani tanaman pangan oleh koperasi
 - h) Peningkatan produksi budidaya ternak unggas oleh koperasi
 - i) Peningkatan produksi budidaya ternak besar oleh koperasi
 - j) Peningkatan produksi budidaya tanaman buah-buahan oleh koperasi
-

ooOoo

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan

Pola perkembangan Universitas Riau ditujukan untuk bertransformasi menjadi institusi riset. Oleh karenanya, telah disepakati untuk menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, dana yang bersumber dari DPPM Kemendiktisaintek/BRIN, Kemendikbud, dan DIPA UNRI diperoleh oleh dosen melalui mekanisme kompetisi. Penentuan dosen penerima hibah tersebut dilakukan melalui seleksi oleh dewan ahli yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Ketua LPPM UNRI. Sementara itu, untuk dana yang bersumber dari lembaga non-Kemendikdisaintekdikti/Kemendikbud seperti APBD, BUMN, dan BUMS, diperoleh oleh dosen melalui pendekatan kerjasama individu atau institusi yang pelaksanaannya tetap di bawah koordinasi LPPM UNRI. Proyek Pengabdian yang Dapat Mengatasi Masalah Sosial dan Ekonomi: Fokuskan pada masalah seperti kemiskinan, akses terhadap pendidikan, ketimpangan pembangunan, serta pengelolaan bencana alam. Hal ini akan memperkuat relevansi pengabdian UNRI terhadap masyarakat lokal dan meningkatkan dampaknya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di bawah payung LPPM UNRI. Pelaksanaan kegiatan tersebut didanai dari berbagai sumber antara lain: DRPM Kemendiktisaintekdikti/ BRIN, Kemendikbud, DIPA UNRI, DIPA Fakultas di lingkungan UNRI dan sumber dana dari pihak ketiga melalui pemerintah daerah, BUMN dan BUMS termasuk CSR (Corporate Social Responsibility) dari beberapa perusahaan atau industri. Keberlanjutan dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu menjadi perhatian LPPM UNRI, yang berupaya memastikan adanya dukungan dana dari internal institusi (UNRI). Selain itu, mereka juga berfokus pada meningkatkan daya saing dosen agar dapat mendapatkan pendanaan dari sumber eksternal. Untuk itu, UNRI terus memperkuat kerjasama dengan instansi atau lembaga baik domestik maupun internasional, yang dikoordinasikan secara teknis oleh Wakil Rektor untuk bidang Kerjasama.

Beberapa topik kegiatan PPM UNRI dikaitkan dengan program kuliah kerja nyata (KUKERTA) yang dilakukan oleh mahasiswa UNRI bersama dosen pembimbing. Kegiatan ini akan diawasi dan dievaluasi oleh tim peninjau dari

Kemendikisaintekdikti/Kemendikbud serta pakar yang ditunjuk oleh LPPM UNRI. Pemantauan ini akan menghasilkan saran untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan PPM UNRI. Rekomendasi ini kemudian dapat disampaikan kepada masyarakat melalui seminar, penerbitan artikel di media massa dan jurnal ilmiah, serta pelatihan untuk mengimplementasikan teknologi yang sesuai.

B. Perolehan Kinerja LPPM UNRI

Hasil dari evaluasi kinerja penelitian di Universitas Riau untuk periode 2019 hingga 2024 oleh DRPM Kemendikbudristek menunjukkan bahwa universitas ini termasuk dalam kategori **MANDIRI** (kluster tertinggi) pada tahun 2024. Artinya hal ini menunjukkan bahwa peringkat kinerja pengabdian serta status LPPM UNRI sudah setara atau satu kluster dengan dibandingkan dengan institusi lain di Indonesia. Sebagai dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi adalah kontribusi kepada masyarakat para dosen diharapkan untuk menerapkan hasil penelitiannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan untuk masyarakat harus berlandaskan pada serta selaras dengan penelitian dan pendidikan yang dikembangkan oleh UNRI. Seluruh anggota akademik UNRI diajarkan tentang tridharma perguruan tinggi, khususnya mengenai tanggung jawab dalam pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dosen dilakukan melalui penelitian dan inovasi di bidang IPTEKS yang kemudian diterapkan dalam masyarakat. Dengan adanya inovasi dan pembaruan IPTEKS yang dibagikan kepada masyarakat, keberlanjutan dan jaminan mutu dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat terjaga.

Antara tahun 2020 hingga 2024, dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk DIPA UNRI, DRPM Kemendikbudristek/BRIN, pemerintah daerah, serta sumber-sumber lainnya seperti perusahaan swasta dan BUMN. Data perbandingan antara rencana keuangan dan realisasi menunjukkan perkembangan rincian akuntabilitas keuangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk tahun 2023-2025 dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan Tabel 5.2.

Tabel 5.1. Jumlah Judul dan Dana Proposal Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI 2023-2025 Sumber Dana Kemendikbud-Ristek (Kemendiktisaintek).

Kategori Kegiatan Pengabdian	Usulan 2023	Didanai 2023	Dana 2023 (Rp.)	Didanai 2024	Dana 2025
Program Kemitraan Masyarakat	0	0	0	0	0
Program Pengembangan Desa Mitra	0	0	0	0	0
Program Pengembangan Kewirausahaan	0	0	0	0	0
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah	0	0	0	0	0
Program Kemitraan Wilayah	0	0	0	0	0
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	0	0	0	0	0
KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	0	0	0	0	0
Penugasan - Diseminasi Program Pengabdian kepada Masyarakat	0	0	0	0	0
Pemberdayaan Desa Binaan	3			0	0
Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	22	3	137.400.000	19	17
Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah	4			1	1
Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa	2	1	58.344.000	1	0
Pengembangan Usaha Kampus	2	0	0	0	0
Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa	1	0	0	0	0
Jumlah Proposal	34	4	195.744.000	21	34

Tabel 5.2. Jumlah Judul dan Dana Proposal Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI 2023-2025 Sumber Dana DIPA Universitas Riau.

Jenis Kegiatan Pengabdian	Usulan 2023	Didanai 2023	Dana 2023 (Rp.)	Didanai 2024	Dana 2025
Pengabdian kepada Masyarakat	0	0	0	0	0
Pengabdian Program Desa Binaan	0	0	0	26	31
Pengabdian Program Kemitraan	117	78	1.708.000.000	0	0
Pengabdian Program Pengembangan Kewirausahaan (KWU)	11	7	147.000.000	1	0
Pengabdian Program Kemitraan (ADB)	0	0	0	0	0
Pengabdian Program Usaha Produk Intelektual Kampus (PUIK)	6	6	205.000.000	1	0
Program Pengembangan Produk Lokal (PPPL)	0	0	0	5	11
Pengabdian Mandatory Kukerta MBKM	0	0	0	56	
Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ipteks (PPKBI)	0	0	0	0	6
Jumlah Proposal	134	91	2.060.000.000	89	48

Kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Riau ditangani oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang bertanggung jawab atas 11 Pusat Studi. Dalam melaksanakan program-program ini, LPPM berkolaborasi dengan berbagai fakultas di UNRI, mengingat para dosen berasal dari fakultas yang berbeda. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk membangun hubungan yang positif dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia di UNRI. Selain itu, koordinasi ini juga bertujuan untuk menghindari pengulangan judul acara atau sumber pendanaan dari kegiatan pengabdian.

Tabel 5.3. Pusat Studi dan Payung Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di LPPM UNRI.

No	Pusat Studi	Topik Penelitian/Pelayanan
1.	Pusat Studi Pancasila, Hukum dan HAM	Studi dan implementasi pancasila, hukum dan HAM
2.	Pusat Studi Inovasi Agroindustri Berkelanjutan	Pengkajian inovasi agroindustri sawit berkelanjutan
3.	Pusat Studi Industri dan Perkotaan	Pengkajian dan implementasi industri dan aspek perkotaan
4.	Pusat Studi Kependudukan, Perempuan dan Perlindungan Anak	Studi kependudukan, perempuan dan perlindungan anak
5.	Pusat Studi Sosial Ekonomi dan Budaya	Sosial ekonomi dan budaya masyarakat
6.	Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim	Mengkaji berbagai aspek lingkungan hidup dan perubahan iklim
7.	Pusat Unggulan Iptek Gambut dan Kebencanaan	Mengkaji berbagai aspek IPTEK Gambut dan kebencanaan
8.	Pusat Studi Mangrove dan Sumber daya Pesisir	Mengkaji berbagai aspek mangrove dan sumber daya pesisir
9.	Pusat Studi Bioinovasi Alami dan Sel Regeneratif	Studi bioinovasi alami dan sel regeneratif
10.	Pusat Layanan Kekayaan Intelektual dan Inkubasi Bisnis	Pelayanan kekayaan intelektual dan inkubasi bisnis
11.	Pusat Layanan Kukerta	Pelayanan pelaksanaan KUKERTA di berbagai daerah.

C. Kuliah Kerja Nyata dan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KUKERTA sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program ini dilaksanakan, harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*); dapat diterima (*acceptable*); partisipatif (*participative*); dan berkesinambungan (*sustainable*). LPPM UNRI melaksanakan kegiatan Kukerta) baik regional maupun nasional, sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2024 total 5.255 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan kukerta.

Program KUKERTA harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan masyarakat yang menjadi sasaran. Kegiatan yang *feasible* artinya bisa dilakukan oleh

mahasiswa. Jika kegiatan tidak feasible, bisa membuat mahasiswa atau masyarakat merasa tertekan. Kegiatan KUKERTA juga harus *acceptable*, yaitu bisa diterima oleh masyarakat. Masyarakat harus merasa senang dan setuju dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Mereka menerima karena memang dibutuhkan, tetapi juga karena kecocokan sosial dan norma-norma yang berlaku di lingkungan mereka. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan meminta persetujuan atau komunikasi dengan masyarakat sebelum melaksanakan. Masyarakat bisa meminta program tertentu, asalkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk melaksanakannya. Kegiatan KUKERTA harus partisipatif, berarti ada kerja sama antara mahasiswa dengan sumber daya lokal di lokasi kegiatan. Kegiatan KUKERTA harus dilakukan dengan prinsip atau pendekatan resiprokal. Kegiatan ini juga harus sustainable, artinya tidak hanya selesai saat mahasiswa melaksanakannya, tetapi terus berlanjut dan berkembang meskipun masa program sudah selesai. Adapun data pendistribusian peserta Kukerta tersaji pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Distribusi Jenis, Lokasi dan Jumlah Mahasiswa Kukerta yang Dilaksanakan LPPM UNRI Tahun 2025

Kabupaten	Alih Program (Jumlah Kelompok/ Desa)	Terintegrasi Abdimas (Jumlah Kelompok/ Desa)	PPM (Jumlah Kelopok/Desa)					Jumlah Desa/ Kelompok	Jumlah Mahasiswa	Jumlah DPL
			Reguler	Tematik DIPA UNRI	Tematik Revolusi Mental	Tematik Infrastruktur	Tematik Kemaritiman			
Bengkalis	-	-	62	26	3	-	-	91	903	29
Rokan Hilir	-	-	25	-	3	-	-	28	279	8
Indragiri Hilir	-	-	19	9	3	-	2	33	329	9
Indragiri Hulu	-	-	20	14	2	4	-	40	399	11
Kepulauan	-	-	52	5	4	1	-	62	628	18
Meranti	-	-	82	7	2	-	-	91	952	27
Singingi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kampar	3	25	36	7	5	2	-	78	823	39
Rokan Hulu	-	-	30	2	3	-	-	35	346	11
Siak	-	2	27	25	8	1	-	63	649	18
Pelalawan	-	4	20	5	3	-	-	32	332	12
Pekanbaru	-	14	-	-	-	-	-	14	143	14
Jumlah	7	45	373	100	36	8	2	571	5783	TOTAL
Kelompok Jumlah Mahasiswa	82	487	3771	992	374	103	20	TOTAL MHS	5829	DPL
Jumlah DPL	2	44	61	57	23	9	1	TOTAL DPL	197	197

D. Proyeksi Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI (Tahun 2025-2029)

Seiring dengan meningkatnya jumlah pengajar di Universitas Riau setiap tahun, diharapkan juga ada peningkatan dalam kualitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Salah satu aspek penting dari hal ini adalah pengabdian kepada masyarakat. Untuk mencapainya, dana yang dikelola oleh unit universitas khusus untuk pengabdian kepada masyarakat sangat dibutuhkan. Dalam hal ini LPPM UNRI berfungsi sebagai unit yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian. Untuk tahun 2025 hingga 2029, rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memerlukan dana sebesar Rp. 26,55 miliar. Universitas Riau memiliki beberapa tema prioritas yang menjadi fokus utama. Rincian dana yang diperlukan untuk setiap tema yang diutamakan bervariasi (Tabel 5.5).

Tabel 5.5. Proyeksi Keperluan Dana Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Universitas Riau 2025-2029 (dalam milyar rupiah)

No	Tema	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Pengembangan Wilayah Pesisir dan Daerah Aliran Sungai	0,821	0,870	0,880	0,891	0,921
2.	Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan	0,820	0,826	0,833	0,840	0,859
3.	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	0,534	0,544	0,552	0,560	0,570
4.	Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan	0,160	0,162	0,164	0,164	0,166
5.	Sektor Publik dan Korporasi	0,540	0,545	0,550	0,561	0,570

Sampai saat ini UNRI telah menerima dana hibah untuk pengabdian kepada masyarakat dari beragam sumber pendanaan. Sumber-sumber tersebut meliputi Hibah PKM, PPPUD, PPUPIK, PPK, dan PPDM yang berasal dari DPPM Kemendikdik dan BRIN, serta dari kerja sama dengan instansi atau institusi baik tingkat regional maupun nasional. Di samping dana itu, UNRI juga mengalokasikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui DIPA PNBP.

E. Prosedur Tata Kelola Administrasi dan Pelaporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) didukung oleh sistem informasi yang memadai. Adapun prosedur dan tata kelola administrasi dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Prosedur Tata Kelola Administrasi Pengabdian kepada Masyarakat Prosedur administrasi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:
 - a. LPPM UNRI mengidentifikasi dan merumuskan program strategis yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan.
 - b. LPPM UNRI mengidentifikasi dan merumuskan mitra kerjasama dan lokasi pelaksanaan program pada tahun berjalan. Identifikasi Masalah Masyarakat Riau: Pengabdian harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi masyarakat Riau, seperti pengelolaan sumber daya alam, perikanan, pertanian berkelanjutan, budaya lokal, serta peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan.
 - c. LPPM UNRI mengumumkan skim pengabdian kepada masyarakat pada tahun anggaran berjalan.
 - d. Calon pengusul mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan skim pengabdian kepada masyarakat.
 - e. LPPM UNRI melakukan pemeriksaan dokumen usulan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI.
 - f. LPPM UNRI menyampaikan usulan pengabdian kepada masyarakat kepada Dewan Pakar LPPM UNRI untuk dievaluasi kelayakannya.
 - g. LPPM UNRI mengumumkan semua usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi melalui website: <https://lppm.unri.ac.id/>
 - h. LPPM UNRI mengembalikan usulan pengabdian kepada masyarakat yang tidak lolos seleksi kepada pengusul
 - i. Pengusul pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi mengikuti seminar usulan pengabdian kepada masyarakat.
 - j. Ketua LPPM UNRI memutuskan hasil penilaian berupa disetujui untuk didanai dengan suatu Surat Keputusan.
 - k. LPPM UNRI mengumumkan usulan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai melalui website: <https://lppm.unri.ac.id/>

1. Ketua LPPM UNRI dan pengusul menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Prosedur keuangan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian, Ketua LPPM UNRI memberi rekomendasi pencairan dana pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pencairan dana pengabdian kepada masyarakat dilakukan dua tahap:
 - c. Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah diterbitkannya Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - d. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM UNRI dan telah memenuhi semua luaran yang dijanjikan dalam proposal.
2. Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat Tahapan pelaporan adalah sebagai berikut:
 - a. Dokumen laporan pengabdian kepada masyarakat berupa:
 - 1) Laporan Kemajuan
 - 2) Laporan Akhir
 - 3) Artikel Ilmiah
 - 4) Bahan Ajar/Buku Ajar/Buku Referensi atau Teknologi Tepat Guna (TTG)
 - 5) BAST
 - 6) HAKI
 - 7) Publikasi di Media
 - 8) Laporan Penggunaan Dana
 - b. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM UNRI berupa 3 eksemplar *hardcopy* laporan.
 - c. Dokumentasi laporan berupa *softcopy* disampaikan dalam bentuk 1 keping CD dikemas dalam kotak dan diberi sampul berisikan laporan dan semua luaran pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs SIMLITABMAS UNRI sesuai periode masing-masing laporan.

F. Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, Keberlanjutan dan Diseminasi Pengabdian kepada masyarakat LPPM-UNRI

1. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program LPPM UNRI, maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi. Sistem pemantauan dan evaluasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut (a) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi; (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (f) mencakup seluruh program kegiatan yang bersifat komprehensif; (g) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (h) berbasis indikator kinerja; dan (i) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan. Implementasi pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh LPPM UNRI meliputi: (a) pemantauan dan pengendalian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (b) evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, (c) evaluasi kinerja program kegiatan Pengabdian masyarakat LPPM UNRI.

Pemantauan dan evaluasi Renstra dilakukan secara menyeluruh dan terencana sesuai program kerja yang telah ditetapkan dalam renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI.

a. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Universitas.

Pemantauan dan evaluasi di tingkat universitas digunakan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNRI secara menyeluruh; (b) memperbaiki kinerja unit pengelola program (LPPM UNRI); (c) meningkatkan kemampuan dan

kesanggupan unit pengelola program dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

b. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Fakultas

Pemantauan dan evaluasi di tingkat fakultas bertujuan untuk (a) mengukur tingkat pencapaian target implementasi program di tingkat fakultas; (b) memperbaiki kinerja pengelolaan program di tingkat fakultas; (c) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan unit pengelola di tingkat fakultas dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi.

c. Pemantauan dan Evaluasi di tingkat Pusat Studi dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Pemantauan yang dilakukan di kedua unit tersebut bertujuan untuk mengevaluasi capaian program LPPM sesuai kompetensi di unit Pusat Studi. Sementara itu, pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNRI adalah untuk mendapatkan pemetaan capaian standar kinerja yang dijadikan dasar dalam mengembangkan kinerja lembaga terkait yaitu LPPM UNRI.

2. Kebijakan dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan PPM

Kebijakan pengelolaan untuk memastikan keberlanjutan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh LPPM UNRI untuk skim dan pendanaan yang berasal dari DIPA UNRI, Kemendiktisaintek/BRIN, serta sumber dana kerja sama. Selain itu, fakultas-fakultas di lingkungan UNRI juga mengelola kegiatan yang didanai secara mandiri maupun melalui DIPA PNBP. Penjaminan mutu dan keberlanjutan kegiatan tersebut secara teknis dipantau melalui sistem penjaminan mutu yang diterapkan oleh LPPM dan masing-masing fakultas. Proses penjaminan mutu ini mencakup seleksi ketat terhadap usulan oleh dewan pakar, monitoring dan evaluasi (monev) yang sesuai prosedur, pelaksanaan seminar hasil, penyusunan laporan, serta pemantauan tindak lanjut hasil kegiatan. Seluruh hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dan dibiayai oleh fakultas tetap dilaporkan kepada LPPM sebagai bagian dari proses pendataan dan evaluasi.

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk jangka panjang dan bersifat fleksibel serta senantiasa dievaluasi dan direvisi sesuai dengan tuntutan perkembangan internal dan juga berdasarkan kebutuhan stakeholder

dan masyarakat. Informasi tentang hal tersebut dapat diperoleh oleh stakeholder baik di Kantor LPPM maupun di website LPPM UNRI.

3. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Setiap tahun, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UNRI disebarluaskan melalui presentasi pada seminar nasional, regional, maupun internasional, baik dalam bentuk paparan lisan maupun poster. Selain itu, hasil pengabdian juga dipublikasikan melalui berbagai jurnal ilmiah di lingkungan UNRI serta media daring. Beberapa hasil kegiatan tersebut turut dipamerkan dalam berbagai expo atau pameran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang diselenggarakan di kampus maupun di luar kampus UNRI.

ooOoo

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis Pengabdian Universitas Riau Tahun 2025-2029. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Renstra Pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini tidak berhenti pada hasil laporan pengabdian, jurnal, HAKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, melainkan terus dikembangkan sampai pada muara nilai ekonomi yang berupa produk dan hilirisasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Apabila Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka harapan yang diinginkan yaitu hasil-hasil penelitian Universitas Riau dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan tercapai.

Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka Renstra Pengabdian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami. Untuk mewujudkan cita-cita luhur ini sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh sivitas akademika Pengabdian Universitas Riau melalui pengalokasian dana untuk pengembangan pengabdian sesuai ketentuan. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan pengabdian diperlukan juga kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri. Penyusunan Renstra ini melibatkan banyak pihak, untuk itu diucapkan terimakasih kepada stakeholder yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Semoga kedepannya kualitas dan daya saing sumberdaya civitas akademika Universitas Riau dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan serta capaian kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau semakin baik.

ooOoo

DAFTAR PUSTAKA

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. (2020). Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. Pekanbaru. 49 hlm.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. (2025). Buku Panduan Peneliatian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2025. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau. Pekanbaru. 145 hlm.
3. Universitas Riau. (2025). Rencana Strategis Universitas Riau 2025-2029. Universitas Riau. Pekanbaru. 109 hlm.
4. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025. (2025). Kebijakan Kemendikbudristek berpedoman pada RPJMN 2025-2029. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
5. United Nations. (2025). United Nations Sustainable Development Goals. New York.

